

ABSTRAK

Aulia Marhamah. 210104010250, Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistika Dan Persandian Kabupaten Balangan Dalam Penyebaran Informasi Publik Di Media Sosial Pembimbing I Hj. Mariyatul NR, S. Ag., M. Si dan Pembimbing II Najla Amaly, S.I Kom., M. Med. Kom pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2024/2025.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Diskominfo, Informasi Publik, Media Sosial

Di tengah tuntutan keterbukaan informasi dan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), media sosial menjadi alat penting dalam menjangkau masyarakat secara cepat dan dua arah. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistika, dan Persandian (Diskominfo) Kabupaten Balangan berperan strategis dalam menyebarkan informasi publik kepada masyarakat sebagai bentuk pelayanan informasi dan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi komunikasi dalam penyebaran informasi publik di media sosial yang digunakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistika dan Persandian Kabupaten Balangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model strategi komunikasi dalam manajemen strategis Fred R David yang mencakup tahapan perencanaan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian didapatkan bahwa strategi komunikasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi berjalan sesuai dengan teknis dan kebijakan yang ada di instansi, Bidang PIKP dan tim Media Center Diskominfo Kabupaten Balangan memiliki peran yang krusial dalam aktivitas pelayanan informasi dan penyebaran informasi melalui media sosial. Tahap perencanaan menunjukkan sebuah rumusan tujuan, visi dan misi, mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang ada dalam menentukan kebutuhan dan upaya pelayanan informasi kepada masyarakat serta proses rencana pengelolaan informasi dan komunikasi publik. Tahap pelaksanaan menunjukkan upaya penyebaran informasi melalui berbagai saluran komunikasi khususnya *platform* media sosial utama yaitu *YouTube, Instagram, Facebook* dan *TikTok* serta *website* dan portal berita. Tahap evaluasi menunjukkan efektivitas komunikasi pengelolaan serta penyebaran informasi publik di beberapa sosial media melalui indikator data analitik media sosial yang digunakan, namun masih terdapat kekurangan serta hambatan yang mempengaruhi penyebaran informasi publik di media sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memaksimalkan strategi komunikasi yang digunakan oleh Humas Pemerintahan seperti Dinas Komunikasi, Informatika, Statistika dan Persandian Kabupaten Balangan khususnya penyebaran informasi publik di media sosial.